

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025-2029

1. Nama Unit Organisasi

2. Urusan Bidang

3. Tugas

4. Fungsi

:

:

:

:

DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PERTANIAN

Melaksanakan Kewenangan Desentralisasi dan Tugas Dekonsentrasi di Bidang Pertanian

a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluh pertanian;

b. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;

c. Penyusunan program penyuluhan pertanian;

d. Penataan prasarana pertanian;

e. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman serta sarana pertanian;

f. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;

g. Pembinaan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;

h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura;

i. Pembinaan, pengolahan mutu dan pemasaran hasil pertanian;

j. Penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;

k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;

m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan

n. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- | No | Tujuan/Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Definisi Operasional | Rumus Penghitungan | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----|---|---|--------|--|--|-----------------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura / Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis | Nilai Tukar Petani | | Mengukur kemampuan tukar produk tanaman pangan maupun tanaman hortikultura petani | NTP Tanaman Pangan = $\frac{(\text{Indeks Harga yang diterima Petani})}{\text{Indeks Harga yang dibayar Petani}} \times 100\%$ | BPS : Bidang Tanaman Pangan | Dinas Pertanian TPH Provinsi SumSel |
| | | - Sub Sektor Tanaman Pangan | | terhadap barang dan jasa yang mereka butuhkan | NTP Tanaman Hortikultura = $\frac{(\text{Indeks Harga yang diterima Petani})}{\text{Indeks Harga yang dibayar Petani}} \times 100\%$ | BPS : Bidang Tanaman Hortikultura | Dinas Pertanian TPH Provinsi SumSel |
| | | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | | Peningkatan jumlah total hasil panen (tanaman pangan/hortikultura) yang diukur melalui perubahan kuantitas produksi dari waktu ke waktu atau antar wilayah yang diperoleh melalui penerapan varietas unggul dan pengelolaan lahan yang optimal | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan = $\frac{(\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2025} - \text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024})}{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024}} \times 100\%$ | BPS : Bidang Tanaman Pangan | Dinas Pertanian TPH Provinsi SumSel |
| | | - Padi | % | | | | |
| | | - Jagung | % | | | | |
| | | Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura | | | Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura = $\frac{(\text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2025} - \text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2024})}{\text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2024}} \times 100\%$ | BPS : Bidang Tanaman Hortikultura | Dinas Pertanian TPH Provinsi SumSel |
| | | - Cabe Besar | % | | | | |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas | Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan | | | | | |
- Palembang, 2025
- Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera
- Dr. Ir. H. R. Bambang Pramono, M.Si
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP 19670315 199003 1 004
- | NO | PARAF HIERARKI | |
|----|--|--|
| 1 | SEKRETARIS DAERAH | |
| 2 | ASISTEN II BIDANG EKONOMI KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN | |
| 3 | KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | |
| 4 | KEPALA DINAS PERTANIAN TPH | |